

Serambi

INDONESIA

20

SABTU 23 JUNI 2007 ♦ 9 JUMADIL AKHIR 1428 H

Rendah, Alokasi Dana Pendidikan di APBK

MEULABOH—Alokasi dana untuk pendidikan yang dianggarkan dalam APBK Aceh Barat hingga kini masih sangat rendah hanya 6,5 persen. Sebab sesuai UUD 1945 dan UUPA Nomor 11/2006 yakni serendah-rendahnya dana yang harus dianggarkan di APBN/APBA/APBK untuk pendidikan minimal 20 dan 30 persen sehingga hal tersebut menjadi salah satu faktor kualitas dan kuantitas pendidikan masih jauh dari harapan.

Hal itu mencuat dalam pertemuan Grassroots Soci-

ety Forum (LSM GSF) Meulaboh di aula KKPK Aceh Barat, Kamis (21/6) dengan menghadirkan peserta Kepala Sekolah, Bappeda, DPRK, dan Penkab.

Disebutkan, sesuai UUD 1945 pada Bab XIII pasal 1 ayat 4 mengenai pendidikan dan kebudayaan dijelaskan negara harus memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20 persen dari anggaran pendapatan dan belanja serta anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan na-

sional.

Begitu juga dalam UUPA nomor 11/2006 bagian ke dua pasal 78 ayat 3 mengenai sumber dan pengelolaan disebutkan paling sedikit 30 persen dari pendapatan sebagaimana dimaksud pada ayat 2 dialokasi untuk membiaya pendidikan di Aceh.

Namun, ungkap peserta, kenyataannya seperti di APBK Aceh Barat anggaran pendidikan dianggarkan hanya 6,5 persen sehingga sangat jauh dari harapan. Untuk itu, harap peserta ke depan perlu adanya peningkatan sehingga kedepan

pendidikan akan lebih baik dan diandalkan.

Abdul Jalil kepada *Serambi* menambahkan kegiatan yang digelar tersebut guna ke depan menjadi bahan yang perlu dipertimbangkan sehingga pendidikan di Aceh Barat lebih baik dibandingkan dengan daerah lain. Begitu juga dalam mencari masukan, pada Sabtu (23/6) GSF Meulaboh juga menggelar kegiatan yang sama dengan menghadirkan peserta dari unsur komite, camat, dan LSM peduli pendidikan pada lokast yang sama. (rz)